PERSEPSI
JURNAL PEMIKIRAN DAN PENELITIAN PSIKOLOGI

Kesabaran Perspektif Psikologi Islam: Studi Empiris pada Ibu Rumah Tangga Penderita Tumor Payudara di Desa Karangnangka Rubaru Sumenep

Kholifatus Sa'diyah, S.Psi

Institut Kariman Wirayudha (INKADHA), Sumenep

kholifatusjunaidi@gmail.com

***Abstract**: Patience in housewives is interesting to study because often a housewife is required to be patient in taking care of the household and their family. However, housewives are still humans who also have egos and are not free from mistakes, so that in some cases, housewives can lose patience in trying to maximize their household affairs. This study aims to determine the patience of an Islamic psychological perspective in housewives with breast tumors. The research method used is a qualitative phenomenological method. Samples are obtained through techniques purposive sampling with one participant who was willing and qualified as a housewife with a breast tumor. The results of this study found that the participant who was a housewife with a breast tumor had patience from an Islamic psychology perspective which was classified into 3 forms of patience, namely patience to do obedience, patience from suffering, dan patience to avoiding. On dimensions patience to do obedience (patience in carrying out obedience), participants prioritize continuing to carry out their obligations as a Muslim woman through obligatory worship and sunnah which they continue to carry out even though they sometimes feel pain (mastalgia) her breast tumor came suddenly. In dimensions patience from suffering (patience in the face of suffering), participants were able to endure the pain of their breast tumor when it occurred simultaneously with other important activities in their role as housewives, while for the dimension patience to avoiding (patience to avoid things that are prohibited), participants are able to resist the temptation not to eat something that is prohibited. Also able to refrain from lifting heavy quantities of weight as prohibited by health workers who treat participants.*

***Keywords**: Patience, Islamic Psychology, Housewife, Breast Tumor*

Abstrak: Kesabaran pada ibu rumah tangga penderita tumor payudara menarik untuk diteliti sebab sering kali seorang ibu rumah tangga dituntut untuk berlaku sabar dalam mengurus rumah tangga beserta keluarganya. Namun, ibu rumah tangga tetaplah manusia yang juga memiliki ego dan tidak luput dari kesalahan, sehingga dalam beberapa kejadian, ibu rumah tangga dapat kehilangan kesabaran demi mencoba memaksimalkan urusan rumah tangganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesabaran perspektif Psikologi Islam pada ibu rumah tangga penderita tumor payudara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif fenomenologi. Sampel didapatkan melalui teknik *purposive sampling* dengan satu orang partisipan yang bersedia dan memenuhi syarat sebagai ibu rumah tangga dengan tumor payudara. Hasil penelitian ini menemukan bahwa partisipan yang merupakan seorang ibu rumah tangga dengan tumor payudara memiliki kesabaran perspektif psikologi Islam yang tergolong ke dalam 3 bentuk kesabaran, yakni *patience to do obedience, patience from suffering,* dan *patience to avoiding*. Pada dimensi *patience to do obedience* (kesabaran dalam melakukan ketaatan), partisipan mengutamakan untuk tetap bertahan menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslimah melalui ibadah wajib maupun *sunnah* yang tetap dijalaninya meskipun terkadang rasa nyeri (*mastalgia*) pada tumor payudara yang dimilikinya datang secara tiba-tiba. Dalam dimensi *patience from suffering* (kesabaran menghadapi penderitaan), partisipan mampu menahan rasa sakit pada tumor payudaranya ketika hal tersebut terjadi bersamaan dengan kegiatan penting lain dalam perannya sebagai ibu rumah tangga, sedangkan untuk dimensi *patience to avoiding* (kesabaran untuk menghindari hal yang dilarang), partisipan mampu menahan godaan untuk tidak memakan sesuatu yang dilarang. Juga mampu menahan untuk tidak mengangkat beban dengan kuantitas yang berat sebagaimana larangan dari tenaga kesehatan yang menanganinya.

Kata kunci: Sabar, Psikologi Islam, Ibu Rumah Tangga, Tumor Payudara

1. Pendahuluan

Roda kehidupan terus berputar. Terkadang seseorang mengalami kehidupan yang bahagia- senang, di saat yang lain mengalami sebaliknya. Hal ini membuat manusia mau tidak mau harus bertahan menghadapi segala prosesnya, berupa hal yang membahagiakan ataupun sebaliknya. Dalam menempuh proses ini diperlukan sifat sabar yang secara bahasa berarti bertahan, menahan diri, tahan terhadap cobaan, tidak cepat marah, serta tidak mudah berputus asa (https://kbbi.web.id/sabar). Sedangkan sabar secara istilah berarti sifat menahan diri dari keadaan yang terjadi yang secara sadar dilakukan oleh individu dan juga sebagai cerminan diri yang positif (Nashori, 2021). Sabar secara psikologis menurut Subandi, merupakan suatu proses mental manusia dimana individu dapat bertahan, mampu mengelola emosi dan berpikir secara sadar dan logis dalam keadaan tertentu (Makayasa, 2022). Sabar dalam kajian keIslaman merupakan sikap yang diperintahkan oleh Allah kepada manusia untuk tidak tergesa-gesa, tidak membalas, serta menunggu dengan tenang (Rusydiyah, 2016). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan pengertian sabar perspektif Psikologi Islam merupakan upaya atau proses mental individu dalam menjalankan perintah Allah untuk mengelola emosi, menahan diri, berpikir jernih, serta menunggu dengan tenang dan seluruhnya dilakukan secara sadar.

Banyak manfaat yang akan diperoleh individu dari kesabaran. Kesabaran diperlukan sebagai sikap dasar dalam menghadapi suatu hal, terutama hal-hal besar yang berkaitan dengan persoalan kehidupan, seperti sabar dalam menerima penyakit yang menimpa diri.

Sebab sikap sabar mempengaruhi kebahagiaan hidup dan meminimalisir hedonisme dan kesengsaraan (Makayasa, 2022). Individu yang terkena penyakit dan mampu bersabar, merupakan orang yang beruntung dan berhati besar. Sabar dalam menghadapi penyakit yang diderita termasuk ke dalam dimensi sabar menghadapi kesulitan hidup (Makayasa, 2022). Termasuk juga jika individu mampu menghadapi penyakit yang tidak menular, seperti tumor payudara.

Penyakit tidak menular merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak di Indonesia (others, 2021). Tumor payudara termasuk kategori penyakit tidak menular, namun pada beberapa jenis tumor yang tidak ditangani dengan tepat dapat menyebabkan masalah yang lebih serius, termasuk kanker payudara (Mauliza Nasyari, 2020). Tumor atau neoplasma payudara merupakan benjolan atau jaringan yang tumbuh secara abnormal dibagian payudara (Nurlaili Sudita Lestari, 2023). Tumor payudara atau secara ilmiah sering disebut sebagai *Fibroadenoma Mammae* (FAM) terbagi menjadi tumor payudara jinak (*benigna*) dan ganas (*maligna*). Tumor payudara jinak biasanya tidak menimbulkan rasa sakit yang berarti (Reny Apryani, 2023). Namun, jika tumor *benigna* ini sudah menimbulkan rasa nyeri (*mastalgia*), mengeluarkan cairan dari area puting, serta menimbulkan perubahan kontur pada payudara, maka hal itu mengindikasikan agar tumor jinak tersebut harus segera ditindak lanjuti (others S. P., 2018) dengan tindakan medis berupa operasi atau pengobatan tertentu.

Kepada para penyintas tumor payudara, diperlukan kesabaran dalam menghadapi kesulitan atas penyakit yang diderita. Kesabaran untuk tetap melanjutkan hidup, menjalani kewajiban, serta bertahan dalam kesulitan. Menurut Maharani (Maharani, 2022), penderita tumor payudara jinak biasanya berada pada rentang usia 20-29 tahun, sedangkan untuk tumor payudara ganas, biasanya diderita oleh individu dengan usia di atas 50 tahun. Melihat usia awal mayoritas penyintas tumor payudara jinak yang menunjukkan usia 20 tahun, yang berarti masih tergolong dalam rerata usia remaja akhir atau memasuki fase dewasa awal (Pratiwi, 2020), hal ini secara implisit menunjukkan kebutuhan akan kesabaran ekstra untuk menghadapi 2 masalah sekaligus, yakni tumor payudara yang dimiliki serta pergolakan jati diri dalam memasuki fase dewasa awal. Sebab pada usia ini, secara psikologis individu (terutama wanita) akan memiliki tekanan psikologis tertentu dan stres kronis (M. Pilar Matud dkk, 2020). Terlebih jika individu yang sedang memasuki fase dewasa awal sekaligus memiliki tumor payudara merupakan seorang ibu rumah tangga yang disisi lain juga memiliki kewajiban untuk mengurus rumah tangga.

Ibu rumah tangga merupakan istilah yang digunakan terhadap seorang wanita yang secara domestik mengurus pekerjaan rumah dan bertugas menjaga harmonisasi ketahanan keluarga (Nunumete, 2021). Peran ini tidaklah mudah, sebab seluruh keberhasilan hubungan dan fenomena eksternal yang akan dihadapi anggota keluarga diluar rumah, ditentukan dari keharmonisan lingkungan keluarga didalam rumah. Oleh karena itu, tugas sebagai ibu rumah tangga tergolong tugas yang tidak mudah dan membutuhkan kesabaran. Untuk itu, bagi seorang ibu rumah tangga dengan tumor payudara yang menimbulkan rasa nyeri (*mastalgia*), serta sedang memasuki masa dewasa awal, diperlukan kesabaran berlipat untuk menghadapi kesulitan hidup *(patience from suffering),* sabar dalam menjalankan kewajiban (*patience to*

do obedience), serta sabar untuk menghindari hal yang dilarang (*patience to avoiding*) oleh agama serta medis sekaligus.

Dari pemaparan di atas, peneliti kemudian melihat urgensi kesabaran dalam perspektif psikologi Islam pada ibu rumah tangga dengan tumor payudara. Kajian ilmiah terhadap kesabaran yang dimaksud, peneliti mulai dari lingkup masyarakat kecil serupa ruang lingkup Desa. Peneliti memilih Desa Karangnangka, suatu Desa di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep dengan jumlah penduduk sebanyak 4.135 orang, dengan perincian 2.027 orang berjenis kelamin laki-laki dan 2.108 orang berjenis kelamin perempuan. Dari total 2.108 orang perempuan yang ada, terdapat 2 orang perempuan yang merupakan ibu rumah tangga dengan tumor payudara (Wawancara, Ersat 2024). Judul penelitian yang tercantum berupa, "Kesabaran Perspektif Psikologi Islam (Studi Empiris Pada Ibu Rumah Tangga Dengan Tumor Payudara di Desa Karangnangka Rubaru)" merupakan gagasan peneliti yang muncul dari harapan akan terbentuknya kesabaran diri pada seluruh ibu rumah tangga dengan fenomena serupa, khususnya bagi muslimah dan bagi non-muslimah pada umumnya. Diharapkan pula hasil penelitian ini dapat dikembangkan pada sektor bidang yang lebih luas dan kajian yang lebih komprehensif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi. Metode kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang didasari data non-statistik dengan data yang diolah secara komprehensif untuk menghasilkan penelitian yang akurat dan tepat (others H. H., 2021). Peneliti menggunakan metode tersebut sebab terbatasnya informasi penelitian terkait kesabaran perspektif psikologi Islam dan mayoritas penelitian terkait kesabaran lebih banyak dibahas secara kuantitatif ataupun disandingkan bersama variabel lain, sehingga dipandang perlu untuk menggunakan metode kualitatif pada penelitian ini. Metode kualitatif fenomenologi menjadi metode yang paling tepat sebab metode ini mengkaji pengalaman pribadi individu yang bersifat unik atau menarik serta fenomenal (others A. N., 2023).

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik *Purposive sampling*. Dimana peneliti mencari partisipan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan (Choiri, 2019), yakni ibu rumah tangga dengan tumor payudara. Peneliti menemukan partisipan yang dimaksud setelah memperoleh data secara lisan dari ketua Unit Kesehatan Desa (UKD) Karangnangka. Dari koordinasi tersebut, diketahui terdapat 2 orang ibu rumah tangga di Desa Karangnangka dengan tumor payudara. Setelah mendatangi subjek secara langsung untuk memperoleh persetujuannya, didapatkan satu orang ibu rumah tangga dengan tumor payudara yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti menjelaskan secara rinci terkait penelitian yang akan dilakukan, kemudian memberikan *informed consent* setelah subjek bersedia menjadi partisipan. Peneliti dan partisipan kemudian menjadwalkan waktu untuk wawancara guna mengambil data.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tatap muka langsung antara peneliti dan partisipan penelitian (Senubekti, 2022). Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur. Hal ini dilakukan agar sesi wawancara dapat menghadirkan ketenangan, bukan ketegangan. Sehingga peneliti

dan subjek dapat bertanya dan menjawab secara fleksibel, tentunya dengan tetap memperhatikan Batasan-batasan masalah yang telah ditentukan. Wawancara semi-terstruktur merupakan teknik wawancara yang membuat subjek lebih bebas menjawab pertanyaan pewawancara daripada wawancara terstruktur dengan patokan pertanyaan sebagai arah wawancara atau biasa disebut *guidline* wawancara (Kamaria, 2021).

Guidline wawancara yang dijadikan sebagai patokan harus mengandung dimensi, faktor, aspek, serta konsep dari masalah yang ingin diungkap. Dalam hal ini, peneliti ingin mengungkap kesabaran perspektif psikologi Islam yang indikatornya telah diuji dan dikembangkan lebih lanjut oleh Rusdi (Rusdi, 2016), yakni *patience to do obedience, patience from suffering,* dan *patience to avoiding*. Tiga dimensi indikator tersebut nantinya akan menjadi patokan utama dalam penyusunan *guidline* wawancara yang kemudian akan dianalisis sebagai bentuk pengambilan data penelitian (Zhahara Yusra, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan menentukan karakteristik subjek yang kemudian didapatkan dua orang subjek sebagai ibu rumah tangga dengan tumor payudara di Desa Karangnagka Rubaru. Dari dua orang tersebut, hanya satu orang ibu rumah tangga dengan tumor payudara yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini yang kemudian diberi penjelasan secara rinci terkait penelitian ini di pertemuan pertama, yakni hari Kamis, 08 Agustus 2024. Setelah partisipan tersebut setuju, diberikanlah informed consent dan dijadwalkanlah pertemuan selanjutnya untuk melakukan wawancara. Pada pertemuan kedua, yakni pada hari Senin, 19 Agustus 2024, peneliti mewawancarai partisipan, tentunya setelah menjelaskan maksud penelitian serta menanyakan kembali kesediaan subjek untuk menjadi partisipan penelitian ini.

Tabel 1: Karakteristik informan

Kategori	**Informan**
Nama/ inisial	NH
Usia	21 Tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan kajian peneliti terkait penelitian terdahulu dengan variabel kesabaran perspektif psikologi Islam, peneliti belum menemukan kajian penelitian yang fokus utamanya membahas kesabaran terhadap ibu rumah tangga dengan tumor payudara. Kajian terhadap kesabaran perspektif psikologi Islam membahas kesabaran pada ustadz yang tinggal dan mengajar di Pondok Pesantren (Hidayat, 2024). Penelitian mengenai kesabaran pespektif psikologi Islam dilakukan secara spesifik oleh Rusdi (Rusdi, 2016). Sedangkan penelitian mengenai kesabaran pada orang tua anak dengan autisme dilakukan oleh Hidayat (others A. H., 2023). Terakhir, penelitian terkait kesabaran secara umum telah dilakukan oleh Subandi (Subandi, 2023) serta Rosdialena & Ernadewita (Ernadewita, 2019).

Dari kajian beberapa penelitian terdahulu tersebut, kesabaran perspektif psikologi Islam dengan partisipan yaitu ibu rumah tangga dengan tumor payudara belum pernah diteliti. Sehingga perlu dilakukan penelitian ini sebab urgensi kesabaran yang harus dimiliki ibu rumah tangga dengan tumor payudara sangat kompleks dan memerlukan perhatian khusus. Selain itu, sebagai bentuk pembaharuan telaah kajian mengenai sabar perspektif psikologi Islam.

Memiliki vonis penyakit tumor payudara menjadi sulit bagi individu yang sedang memasuki fase dewasa awal sebab gejolak pencarian jati diri, apalagi tanggungan yang berat mengurus rumah yang membuat ibu rumah tangga dengan tumor payudara harus memiliki kesabaran yang mumpuni. Beban penyakit yang diderita berdampak terhadap fisik sekaligus batin bagi orang-orang yang tidak memiliki kesabaran. Namun bagi individu dengan kesabaran diri, fase ini memang akan sulit namun tetap bisa dilalui.

Kesabaran dalam perspektif psikologi Islam terbagi ke dalam 3 indikator (Makayasa, 2022), yakni patience to do obedience (kesabaran dalam menjalankan kewajiban), patience from suffering (kesabaran menghadapi cobaan), dan patience to avoiding (kesabaran menjauhi larangan). Pada dimensi "sabar dalam menjalankan kewajiban" partisipan memiliki bentuk kesabaran tersebut melalui kesabaran untuk tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang Muslimah yang tercermin melalui kegiatan rutin beribadah 5 waktu, berdzikir, dan mengaji Al-Qur'an setelah sholat meskipun rasa nyeri pada tumor payudaranya datang secara tiba-tiba. Hal tersebut didapat melalui pernyataan partisipan pada saat wawancara dengan NH, sebagai berikut:

"Iya mba saya masih tetep sholat dari subuh sampai isya', tetep ngaji abis nya sholat itu mba, dzikiran bentar, soalnya kadang nyeri tiba- tiba itu mba" (NH. Wawancara 2024)

Pada dimensi "sabar terhadap cobaan" partisipan memiliki kesabaran tersebut melalui kemampuan untuk menahan rasa sakit yang diderita ketika menjalankan kesehariannya sebagai ibu rumah tangga yang memiliki satu orang anak balita, yakni ketika rasa sakitnya muncul saat sedang memasak, mengantarkan anak bersekolah, ketika sedang bermain dengan anak, dan ketika dirinya sedang tidur. Hal ini dapat diketahui melalui pernyataan partisipan sebagai berikut:

"Ya banyak mba. Misal pas lagi sakit gitu ya, tapi barengan nih sama waktu barengin anak main, bercanda-canda itu kan, terus kadang lagi masak, tetiba sakit benjolannya. Kadang lagi nganter anak sekolah. Atau nggak pas saya lagi istirahat itu tidur, kadang kumat" (NH,Wawancara 2024)

Kemudian pada dimensi sabar yang terakhir, yakni "sabar dalam menghindari larangan" partisipan juga memiliki kesabaran tersebut melalui kesabarannya dalam menahan diri untuk tidak memakan sesuatu yang telah dilarang oleh dokter sebab dapat memicu rasa sakit berlebih pada tumor payudaranya. Kemudian bersabar dalam menghindari aktivitas fisik yang terlalu berat karena dapat memicu rasa sakit berlebih, seperti ketika melihat pakaian kotor yang menumpuk terlalu banyak, partisipan mencoba untuk tidak mencuci semuanya, melainkan mencucinya sedikit demi sedikit. Hal ini dapat dilihat melalui hasil wawancara partisipan, sebagai berikut:

"Pernah mba, mikir aja kadang kek gitu mba, tapi ya sama aja sebenernya. Paling Cuma beda pas saya kepingin terang bulan keju tuh mba, kebetulan kan kesukaan saya. Nah itu saya ga boleh kata dokter, takut pake keju olahan gitu. Jadi kadang mikir, enak ya orang lain bisa makan gitu hehe. Kalau capek sih iya mba tapi ya mau gimana lagi. Kadang lebih capek pas liat cucian numpuk mbak hehe. Ga bisa dicuci langsung harus sedikit-sedikit, soalnya kan gak boleh berat-berat takut nyerinya kumat" (NH, Wawancara 2024)

Dalam beberapa literatur selain dalam konteks agama dan budaya, "sabar" juga menjadi kajian penting dalam psikologi, khususnya kajian psikologi positif. Penelusuran kata "sabar" dalam Al-Qur'an dijabarkan dalam surat Al-Baqarah ayat 153, yaitu:

"Hai orang- orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah bersama orang- orang yang sabar"

Ayat ini menjelaskan secara eksplisit bahwa dengan sabar seseorang dapat memecahkan sebuah masalah *(problem solving)*. Sabar dalam kondisi ini dapat memberikan jalan keluar atau solusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikategorikan dalam tiga kategori kesabaran sebagaimana Rusdi (Makayasa, 2022) menjabarkan indikator kesabaran pespektif psikologi Islam meliputi; *patience to do obedience* (kesabaran dalam menjalankan kewajiban), *patience from suffering* (kesabaran menghadapi cobaan), dan *patience to avoiding* (kesabaran menjauhi larangan).

Berdasarkan hasil wawancara menggambarkan bagaimana partisipan bersabar dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang Muslimah dengan taat beribadah. Seorang ibu rumah tangga yang menderita tumor payudara mampu mengurus rumah dan keluarga. Selain itu ia juga mampu berperan sebagai seorang individu yang memasuki fase dewasa awal dengan gejolak idealisme diri meskipun sedang menderita sakit sebab tumor payudara.

Tiga permasalahan pokok tersebut yang kemudian membuat partisipan memiliki kesabaran yang kompleks dan memenuhi ketiga indikator kesabaran yang juga telah di uji keabsahannya oleh Permanasari & Suksesi (Makayasa, 2022). Adapun indikator spesifikasi kesabaran perspektif psikologi Islam, adalah sebagai berikut:

Pertama, pada dimensi sabar ini, yaitu sabar ketika melaksanakan suatu kewajiban. Penderita tetap bertahan menunaikan kewajiban sebagai seorang ibu muslimah yang baik dengan tetap menunaikan ibadah wajib dan *sunnah* meskipun kadang merasa nyeri- sakit sebab tumor payudara yang diderita.

Kedua, pada dimensi ini, yaitu sabar ketika ada ujian atau cobaan. Penderita NH dapat menahan sakit tumor payudara yang diderita ketika bertepatan dengan aktivitas penting sebagaimana perannya sebagai ibu rumah tangga.

Ketiga, pada dimensi ini, yakni sabar menghindari sesuatu yang dilarang. Penderita dapat menahan nafsunya dengan tidak makan makanan yang dilarang. Serta mampu menahan untuk tidak mengangkat beban dengan kuantitas yang berat sebagaimana larangan dari tenaga kesehatan yang menangani partisipan.

4. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan seorang ibu yang menderita tumor payudara di desa Karangnangka Rubaru Sumenep menujukkan bahwa ibu tersebut memiliki kesabaran dalam tiga bentuk kesabaran, yakni *patience to do obedience*, *patience from suffering,* dan *patience to avoiding*. Pada dimensi *patience to do obedience* (kesabaran dalam melakukan ketaatan), yakni ibu tersebut mampu menjalan tugas sebagai seorang muslimah yang baik ditunjukkan dengan taat beribadah, menjalankan kewajiban yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Pada dimensi *patience from suffering* (kesabaran menghadapi penderitaan), ibu NH tergolong mampu menahan rasa sakit ketika bersamaan dengan kegiatan penting lainnya sebagai ibu rumah tangga, sedangkan pada dimensi *patience to avoiding* (kesabaran untuk menghindari hal yang dilarang), Ibu NH mampu menahan godaan untuk tidak memakan sesuatu yang dilarang.

5. Daftar Pustaka

Al-Qur'an Al Karim

Agustriyana, Nur Astuti & Suwanto, Insan, '*Fully Human Being* Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas', *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2.1 (2017), p. 9

Apryani, Reny, Fathul Djannah, and Arif Zuhan, '*Overview of Breast Examination Screening in Labuhan Haji and Pengadangan Village East Lombok Regency'*, *Jurnal Biologi Tropis*, 23.1 (2023), pp. 281–87, doi:10.29303/jbt.v23i1.5993

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, liii <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>

Febriani, Anggita Dini, Nur Atiqoh, Retno Fitrianti Efendi, and Yanik Muyassaroh, '*The Influence Of Health Education Using Video* "SEMAR LARI" *About Breast Examination On Knowledge, Attitude And Behavior In Adolescent Women*', *Journal of Midwifery Science: Basic and Applied Research*, 3.1 (2021), pp. 32–39, doi:10.31983/jomisbar.v3i1.7496

Furqan, Muhammad Asrofi, and Ahmad Hidayat, 'Kesabaran Perspektif Psikologi Islam : Pada Ustadz Yang Tinggal Dan Mengajar Di Pondok Pesantren', *Nathiqiyah: Jurnal Psikologi Islam*, 7 (2024), pp. 1–15

Hidayat, Ahmad, Muhammad Azhar, Muhammad Anis, Halim Purnomo, and Rahmad Muliadi, '*Characteristics of Patience in Parents with Autistic Children: A Phenomenological Study*', *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 4.1 (2023), pp. 86–101, doi:10.18196/ijiep.v4i1.17498

Hutagalung, Husen, Dedi Purwana, Usep Suhud, and Hamidah Hamidah, 'Analisi Kualitatif Fenomenologi Interpretatif Pada Kemandirian Masyarakat Desa Wisata Di Yogyakarta, Indonesia', *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4 (2021), pp. 781–800 <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/851/860>

Kamaria, Amrin, 'Implementasi Kebijakan Penataan Dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil

Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.3 (2021), pp. 82–96, doi:10.5281/zenodo.4970644

Maharani, Nadya Utami, 'Gambaran Penderita Tumor Payudara Berdasarkan Usia Biologis', *Jurnal Medika Hutama*, 3.2 (2022), pp. 1851–54 <http://jurnalmedikahutama.com>

Mudlofir, Ali, and Evi Fatimatur. Rusydiyah, 'Tingkah Laku Sabar Relevansinya Dengan Kesehatan Mental', *Jurnal Darul 'Ilmi*, 04.01 (2016), pp. 40–53 <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/DI/article/view/424>

Nasir, Abdul, Nurjana, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani, 'Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.5 (2023), pp. 4445–51 <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>

Nasyari, Mauliza, Husnah Husnah, and Fajriah Fajriah, 'Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Tumor Payudara Di RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh', *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 6.1 (2020), p. 29, doi:10.29103/averrous.v6i1.2659

Nunumete, Hesye Juliana, 'Pelabelan Peran Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga', *Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan*, 2.2 (2021), pp. 85–91 <http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/N/article/view/261>

Paepke, Stefan, Stephan Metz, Anika Brea Salvago, and Ralf Ohlinger, '*Benign Breast Tumours-Diagnosis and Management'*, *Breast Care*, 13.6 (2018), pp. 403–12, doi:10.1159/000495919

Permanasari, Chandra, and Muhammad Adhi Makayasa Garuda Suksesi, 'Modifikasi Alat Ukur *Patience in Islamic Psychology*', *Journal of Psychologycal Students*, 1.1 (2022), pp. 31–44, doi:10.15575/jops.v1i1.16817

Pilar Matud, M., Amelia Díaz, Juan Manuel Bethencourt, and Ignacio Ibáñez, '*Stress and Psychological Distress in Emerging Adulthood: A Gender Analysis*', *Journal of Clinical Medicine*, 9.9 (2020), pp. 1–11, doi:10.3390/jcm9092859

Pratiwi, R, 'Perkembangan Remaja: Tinjauan Psikologis', *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8.2 (2020), pp. 145–56

Rahmania, Farra Anisa, and Fuad Nashori, 'Mediator Syukur Dan Sabar Pada Dukungan Sosial Dan Stres Tenaga Kesehatan Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 4.2 (2021), pp. 81–94

Rosdialena, and Ernadewita, 'Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental', *Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3.1 (2019), p. 45 <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/view/1914>

Rusdi, Ahmad, '*Patience in Islamic Psychology and Its Measurement*', *The 3rd Inter-Islamic University Confrence on Psychology*, 1.1 (2016), pp. 1–13

Subandi, 'Sabar: Sebuah Konsep Psikologi', *Jurnal Psikologi*, 1.1 (2023), pp. 1–15, doi:10.18196/ijiep.v4i1.17498

Sudita Lestari, Nurlaili, Kuncoro Asih Nugroho, and Ngadikun, 'Deteksi Tumor Payudara (*Breast Benign Diseases*) Berdasar Interaksi Eritrosit Akibat Perubahan Ion-Ion Dalam Darah-Edta Menggunakan Spektrofotometer Uv-Vis', *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 5.1 (2023), pp. 47–61 <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>

Trihapsari, D., and J. Prabowo, 'Tumor Mammae Sinistra : Laporan Kasus', *Proceeding Book*

Call for Papers Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020, pp. 836–44

Trivaika, Erga, and Mamok Andri Senubekti, 'Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android', *Nuansa Informatika*, 16.1 (2022), pp. 33–40, doi:10.25134/nuansa.v16i1.4670

Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, 'Pengelolaan LKP Pada Masa Pendemik Covid-19', *Journal Of Lifelong Learning*, 4.1 (2021), pp. 15–22, doi:10.33369/joll.4.1.15-22